

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar yang dapat dilihat, dibaca, didengar, atau dibicarakan untuk menyusun informasi visual maupun verbal (Hasan et al., 2021). Media pembelajaran menurut jenisnya terbagi menjadi media visual, media audio, dan media audio visual,. Pemilihan media pembelajaran harus tepat sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan agar penyampaian materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. (Marliani, 2021) Ketersediaan media pembelajaran yang memadai dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa serta akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih optimal.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mendukung suasana kegiatan belajar mengajar di kelas yang lebih menyenangkan dan variatif. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar ialah berupa video pembelajaran. Video pembelajaran adalah media yang dapat di dengar dan dapat dilihat, dengan 2 hal tersebut diharapkan siswa mampu menerima, memahami, dan mengingat pesan pada proses pembelajaran (Marliani, 2021). Media video pembelajaran dapat diterapkan dalam berbagai materi pelajaran dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu penerapannya pada materi tata rias panggung di *student day* tata rias SMA Plus PGRI Cibinong.

*Student day* merupakan salah satu program unggulan dengan menggunakan kurikulum merdeka yang terdiri dari beberapa bidang keahlian dan dapat dipelajari oleh siswa di SMA Plus PGRI Cibinong. Salah satu bidang yang dapat dipilih oleh siswa yang memiliki ketertarikan dalam kecantikan adalah *student day* tata rias. Pembelajaran pada *student day* tata rias mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disusun setiap tahun ajaran baru. Salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam CP, TP, dan ATP *student day* tata rias adalah Tata Rias Wajah dengan sub materi Tata Rias Panggung. Pembelajaran pada *student day* tata rias dilakukan dengan cara menjelaskan materi, demonstrasi, dan praktik sehingga membutuhkan media pembelajaran yang dapat mendukung proses penyampaian materi.

Pada akhir semester ganjil maupun semester genap, terdapat acara expo yang bertujuan agar siswa dapat mempraktikkan dan menunjukkan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada *student day* selama satu semester. Salah satu contohnya terdapat pada siswa *student day* tata rias yang dapat mempraktikkan langsung tata rias panggung kepada siswa *student day* tari tradisional. Penelitian ini memilih pembahasan riasan panggung untuk tari Lenggang Nyai dikarenakan siswa *student day* tata rias belum pernah mendapatkan materi tata rias panggung khususnya untuk tari Lenggang Nyai dan tarian Lenggang Nyai merupakan salah satu tarian yang paling banyak ditampilkan oleh *student day* tari tradisional. Oleh sebab itu, siswa *student day* tata rias perlu untuk memahami materi tata rias panggung tari Lenggang Nyai serta dalam mempraktikannya.

Analisa kebutuhan awal untuk siswa dan guru dilakukan pada hari Sabtu, 23 November 2024 di SMA Plus PGRI Cibinong melalui wawancara pada pukul 10.00 WIB dengan Ibu Dra. Kania Dewi selaku guru *student day* tata rias, serta terlebih dahulu melakukan kegiatan pembelajaran di kelas secara langsung. Selama berlangsungnya observasi tersebut, peneliti menemukan minimnya penggunaan media pembelajaran yang variatif serta berteknologi yang menjadikan siswa sulit memahami materi pembelajaran dan berpengaruh terhadap nilai siswa. berdasarkan data penilaian, sebanyak 18 siswa belum mencapai batas KKM, dan hanya 9 siswa yang telah mencapai batas KKM. Pemanfaatan teknologi di kelas hanya untuk presentasi materi berupa *power point*, sedangkan fasilitas di sekolah sangat memadai dengan adanya proyektor dan disertai pengeras suara yang akan mendukung penyajian materi dalam bentuk video pembelajaran.

Siswa sangat membutuhkan media pembelajaran inovatif yang dapat mendorong keaktifan dan mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran tata rias panggung. Selain itu, berdasarkan angket analisa kebutuhan yang telah peneliti sebar kepada 23 siswa di kelas X *student day* tata rias SMA Plus PGRI Cibinong pada hari Sabtu, 11 Januari 2025, dapat diketahui bahwa sebanyak 87% siswa merasa kesulitan dalam mempelajari materi tata rias panggung, sebanyak 83% siswa merasa kurang percaya diri saat mengaplikasikan alas bedak atau *foundation* serta menentukan *shade* yang sesuai, sebanyak 96% siswa merasa tidak percaya diri dalam memadukan warna untuk tata rias panggung seperti dalam

memadukan warna *eyeshadow*, *blush on*, *lipstick*, dan lain-lain, serta sebanyak 96% siswa menjawab bahwa media pembelajaran yang biasa digunakan tidak berupa video pembelajaran melainkan sebagian besar berbentuk *powerpoint*. Siswa memerlukan media pembelajaran berbentuk video yang memuat cara pengaplikasian *foundation* yang baik dan benar serta cara memilih dan memadukan warna untuk menghasilkan tata rias panggung penari yang lebih maksimal.

Selain minimnya variasi serta teknologi media pembelajaran yang digunakan, terdapat beberapa kesulitan lain yang dialami oleh siswa pada saat praktik berlangsung. Kesulitan ditemukan pada saat siswa memerlukan pengulangan materi untuk dipelajari pada waktu lain di luar jam pembelajaran. Siswa memerlukan media pembelajaran yang dapat digunakan berulang kali dan mudah untuk diakses.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sajida (2024) dalam skripsi berjudul Pengembangan Video Pembelajaran Tata Rias Wajah Geriatri dengan *Ilusi Face Lift*, dan penelitian yang dilakukan oleh Delanda dan Hayatunnufus (2023) melalui skripsi berjudul Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Fantasi di Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 6 Padang. Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yang sedang peneliti lakukan yaitu penggunaan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah, di dalam video pembelajaran peneliti mencantumkan cara pembuatan alis yang proporsional dan cara memilih *foundation* sesuai dengan *undertone* kulit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru serta angket analisa kebutuhan siswa kelas X *student day* tata rias di SMA Plus PGRI Cibinong, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Tata Rias Panggung Tari Lenggang Nyai di SMA Plus PGRI Cibinong”.



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Siswa *Student Day* tata rias memiliki beberapa kesulitan dalam memahami materi tata rias wajah panggung melalui media pembelajaran yang tersedia, sehingga berpengaruh terhadap pemahaman dan nilai yang didapatkan oleh siswa.
2. Sebagian siswa masih kurang percaya diri dalam mengaplikasikan produk *makeup* dan pemilihan warna untuk tata rias panggung tari Lenggang Nyai sehingga hasil riasan kurang maksimal.
3. Tidak adanya ketersediaan video pembelajaran tata rias panggung tari Lenggang Nyai untuk pembelajaran Tata Rias Panggung yang dapat dijadikan sebagai referensi pada Mata Pelajaran Tata Rias Wajah.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana mengembangkan video pembelajaran tata rias panggung tari Lenggang Nyai yang layak, praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran tata rias panggung?”

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan video pembelajaran tata rias panggung tari Lenggang Nyai yang layak, praktis, dan efektif pada mata pelajaran Tata Rias Wajah.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai acuan dalam mempelajari materi tata rias panggung dan mendorong kepercayaan diri siswa dalam pengaplikasian produk *makeup* serta pemilihan warna.

2. Bagi guru, sebagai acuan untuk memperhatikan tingkat pemahaman siswa sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam.

